

TAWAKKAL DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BERUSAHA (STUDI PADA PETERNAK AYAM DI DESA PARIPPUNG KEC. BAREBBO)**Karmila¹, Ismail Keri², Ida Farida³**¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone¹email: mhylalatief@gmail.com² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone²email: Ismailkeri48@gmail.com³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone³email: ida.farida@iain-bone.ac.id**ABSTRACT**

The poultry farming industry is an economic sector that plays an important role in meeting global food needs and creating job opportunities. However, poultry farming businesses also face various challenges, such as feed price fluctuations, livestock disease risks, market competition, and environmental impacts. One factor that can help farmers maintain their enthusiasm and resilience in running their businesses is the spiritual aspect, particularly the concept of tawakkul in Islam. Tawakkul is the attitude of surrendering oneself to Allah SWT after making maximum efforts. This study aims to understand how tawakkul contributes to shaping the entrepreneurial motivation of poultry farmers in Parippung Village, Barebbo District. The study uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects consist of poultry farmers who have been running their businesses for at least three years, in order to gain a deeper understanding of the role of tawakkul in fostering perseverance, fighting spirit, and strategies for facing challenges in poultry farming. The results of the study show that tawakkul has a positive impact on building entrepreneurial motivation. Farmers with a tawakkul attitude are calmer in facing business uncertainties, more patient in dealing with challenges, and more optimistic in running their businesses. Tawakkul also reduces stress and anxiety levels, enabling farmers to make more rational and wise decisions. This study concludes that tawakkul is not merely a spiritual value, but can also serve as an effective mental strategy for enhancing motivation and business sustainability in poultry farming. By understanding the role of tawakkul in the business world, it is expected that farmers can develop a stronger attitude in facing business challenges.

Keywords: *Tawakkul, Entrepreneurial Motivation, Poultry Farming, Mental Resilience, Business Sustainability*

ABSTRAK

Industri peternakan ayam merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan global serta menciptakan lapangan kerja. Namun, usaha peternakan ayam juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga pakan, risiko penyakit ternak, persaingan pasar, dan dampak lingkungan. Salah satu faktor yang dapat membantu peternak mempertahankan semangat dan ketahanan dalam berusaha adalah aspek spiritual, khususnya konsep tawakkal dalam Islam. Tawakkal adalah sikap berserah diri kepada Allah SWT setelah melakukan usaha yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tawakkal berperan dalam membentuk motivasi berusaha para peternak ayam di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari peternak ayam yang telah menjalankan usaha selama minimal tiga tahun, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran tawakkal dalam membentuk ketekunan, daya juang, serta strategi menghadapi tantangan dalam peternakan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawakkal memiliki dampak positif dalam membangun motivasi berusaha. Peternak yang memiliki sikap tawakkal lebih tenang

dalam menghadapi ketidakpastian usaha, lebih sabar dalam menghadapi tantangan, serta lebih optimis dalam menjalankan usaha. Sikap tawakkal juga mengurangi tingkat stres dan kecemasan, sehingga peternak dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan bijaksana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tawakkal bukan hanya sekadar nilai spiritual, tetapi juga dapat menjadi strategi mental yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keberlanjutan usaha peternakan ayam. Dengan memahami peran tawakkal dalam dunia usaha, diharapkan peternak dapat mengembangkan sikap yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan bisnis.

Kata Kunci: *Tawakkal, Motivasi Berusaha, Peternakan Ayam, Ketahanan Mental, Keberlanjutan Usaha*

I. PENDAHULUAN

Usaha ternak ayam mempunyai pengaruh besar pada perekonomian global dan pasokan makanan. Dalam aspek ekonomi, sektor ini menciptakan jutaan lapangan kerja, mulai dari peternak, pekerja pabrik, hingga distributor, yang turut mendukung stabilitas perekonomian di berbagai negara (I Gusti Agung Nyoman Dananjaya, 2020). Produksi daging ayam juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) negara-negara yang memiliki industri peternakan ayam yang berkembang, menjadikannya sektor yang vital bagi perekonomian banyak negara (Ulla et al., n.d.). Dari sisi pangan, daging ayam menjadi salah satu sumber protein hewani yang utama dan mudah diakses oleh masyarakat di seluruh dunia (Saputra & Siswanto, 2020). Harga daging ayam yang lebih terjangkau dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak orang. Efisiensi produksi dan nilai gizi yang tinggi juga menjadikan daging ayam sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan pangan global. Dengan demikian, industri peternakan ayam memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian (Suryana et al., 2019).

Pertumbuhan industri peternakan ayam membawa sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Seperti fluktuasi harga pakan, ancaman penyakit hewan, serta persaingan pasar yang bisa mengancam keberlanjutan usaha (Mahardika et al., 2018). Selain itu, dampak lingkungan dari industri ini juga menjadi perhatian penting, terutama terkait penggunaan air dan pakan yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kerusakan ekosistem. Tantangan lainnya adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan hewan (Wahyuni & Santoso, 2023). Dalam menghadapi tantangan tersebut, para peternak cenderung kehilangan motivasi untuk melanjutkan usaha mereka. Kondisi ini menuntut adanya dorongan dari aspek lain yang bisa memberi mereka kekuatan dan semangat, meski berada dalam situasi yang sulit. Salah satu aspek yang bisa berperan dalam kondisi ini adalah aspek spiritual, khususnya tawakkal dalam Islam.

Tawakkal memainkan peran penting dalam membentuk motivasi berusaha, terutama dalam menghadapi situasi yang tidak pasti. Ketika peternak ayam dihadapkan pada tantangan seperti penyakit pada ternak atau harga jual yang turun drastis, tawakkal dapat menjadi kekuatan yang membuat mereka tetap tegar (Tammar et al., 2023). Sikap tawakkal tidak hanya membantu mereka mengurangi kecemasan, tetapi juga memampukan mereka untuk tetap berusaha meskipun hasil yang diinginkan belum tentu tercapai (Putra et al., 2023). Tawakkal juga berfungsi sebagai penggerak yang mendorong mereka untuk terus mencoba dan tidak mudah menyerah. Sikap ini menjadi elemen penting dalam menjaga semangat kerja para peternak, bahkan di tengah kesulitan yang dihadapi.

Konsep tawakkal dalam Islam memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha peternakan ayam, terutama dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari peternak. Tawakkal mengajarkan peternak untuk mengandalkan Allah SWT dalam segala hal, termasuk dalam pengelolaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan modal. Ini memengaruhi cara peternak mengatur dan mengalokasikan sumber daya mereka dengan bijak, dengan kesadaran bahwa hasil akhir bergantung pada kehendak Allah (Rochayati et al., 2023). Dalam pengendalian risiko, tawakkal membantu peternak untuk menerima bahwa ada aspek-aspek yang di luar kendali mereka, seperti kondisi cuaca ekstrem atau fluktuasi pasar, dan untuk tetap tenang dalam menghadapi tantangan tersebut.

Praktik tawakkal juga terbukti mendorong peternak untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam pengelolaan sumber daya dan strategi bisnis jangka panjang. Mereka cenderung lebih fokus pada upaya-usaha yang dapat mereka kontrol dan menjauhi praktik-praktik spekulatif yang berisiko tinggi. Studi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual seperti tawakkal tidak hanya memengaruhi aspek psikologis dan spiritual individu, tetapi juga berdampak positif pada aspek keberlanjutan dan keberhasilan operasional dalam bisnis peternakan ayam (Adirinarso, 2023). Dengan demikian, praktik tawakkal bukan hanya menjadi pijakan moral dan spiritual, tetapi juga strategi yang efektif untuk memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha peternakan ayam dalam menghadapi tantangan eksternal yang beragam.

Berbagai studi telah menunjukkan dampak positif tawakkal dalam konteks yang berbeda. Dalam bidang kewirausahaan, menunjukkan bahwa pengusaha Muslim yang memiliki tingkat tawakkal tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dan lebih optimis mengenai masa depan bisnis mereka (Latif et al., 2024). Di bidang psikologi, tawakkal mengurangi stres dan kecemasan di tempat kerja, meningkatkan ketahanan individu dalam menghadapi tekanan kerja, dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan (Syahida & Daliman, 2023). Dalam bidang manajemen, menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki sifat tawakkal cenderung lebih adil dan bijaksana, serta lebih dipercayai oleh bawahan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kinerja tim (Adirinarso, 2023). Dengan demikian, tawakkal terbukti memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berusaha, membantu individu bekerja lebih keras, menghadapi tantangan dengan tenang, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk peternakan ayam.

Penelitian ini bertujuan memahami peran tawakkal dalam membentuk motivasi berusaha peternak ayam di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo. Tawakkal tidak hanya sebagai landasan spiritual, tetapi juga membentuk ketahanan mental dalam menghadapi fluktuasi harga pakan, risiko penyakit, dan persaingan pasar. Peternak yang bertawakkal lebih tenang dalam mengambil keputusan, tidak mudah putus asa, serta lebih bijak dalam mengelola sumber daya. Selain itu, sikap ini membantu peternak ayam menghindari praktik spekulatif yang berisiko tinggi. Dalam dunia agraris, peran spiritual seperti tawakkal masih jarang dikaji, padahal berpengaruh besar pada keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru bahwa tawakkal tidak hanya memotivasi, tetapi juga menjadi strategi mental dalam menghadapi tantangan usaha.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendalami peran *tawakkal* dalam membentuk motivasi berusaha pada peternak ayam di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo. Objek penelitian ini adalah pengaruh *tawakkal* terhadap motivasi berusaha peternak ayam dalam menghadapi tantangan usaha, sedangkan subjek penelitian adalah peternak ayam yang telah menjalankan usaha minimal selama tiga tahun. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober hingga 25 November 2024 di Desa Parippung dengan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta data sekunder dari buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi lainnya. Alat utama yang digunakan berupa pedoman wawancara, catatan observasi, dan lembar dokumentasi. Secara operasional, variabel *tawakkal* didefinisikan sebagai sikap berserah diri kepada Allah SWT setelah berikhtiar maksimal, sedangkan motivasi berusaha diartikan sebagai semangat, ketekunan, dan strategi peternak dalam mengelola usaha peternakan ayam. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menyusun temuan penelitian yang relevan dengan keberlanjutan usaha peternakan ayam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Parippung merupakan salah satu desa di Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, yang terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Parippung dan Dusun Ujung. Desa ini memiliki luas wilayah 7,51 km² dan berjarak sekitar 18 km dari pusat kota Watampone. Dengan kondisi geografis berupa lahan pertanian yang luas serta iklim tropis dengan dua musim utama, sektor pertanian dan peternakan menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk Desa Parippung mencapai 1.236 jiwa, mayoritas bekerja sebagai petani atau peternak, disusul wiraswasta

dan sebagian kecil sebagai pegawai negeri. Infrastruktur desa cukup memadai, dengan akses jalan, jembatan, pasar, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Dalam aspek sosial, Desa Parippung memiliki fasilitas pendidikan berupa taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD), meskipun untuk jenjang SMP dan SMA, siswa harus melanjutkan sekolah di luar desa. Data menunjukkan bahwa lulusan terbanyak adalah tingkat SMA, diikuti oleh SMP, sementara lulusan diploma dan sarjana masih dalam jumlah terbatas. Layanan kesehatan masyarakat didukung oleh poskesdes dan posyandu, sedangkan keamanan lingkungan dijaga melalui pos ronda. Selain itu, masyarakat dikenal memiliki semangat gotong royong yang kuat. Pola penggunaan tanah desa didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan, disertai pemanfaatan untuk fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah, dan infrastruktur lainnya yang menunjang kehidupan masyarakat desa.

Konsep Tawakkal dalam membentuk Motivasi Berusaha

Adapun konsep tawakkal dalam membentuk motivasi berusaha yang di utarakan oleh Bapak Afkan, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Setiap usaha harus dilakukan dengan sungguh-sungguh karena kerja keras merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan. Setelah berusaha sebaik mungkin, kita juga harus bertawakkal kepada Allah dengan menyerahkan hasilnya kepada-Nya. Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, persaingan tidak bisa dihindari, tetapi saya tetap yakin bahwa setiap orang memiliki rezekinya masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah dan tidak akan tertukar. Sikap tawakkal tidak hanya menenangkan hati, tetapi juga mengajarkan kita untuk menerima segala ketentuan-Nya dengan ikhlas. Dengan memiliki keyakinan ini, saya dapat lebih fokus pada usaha sendiri tanpa merasa khawatir atau iri terhadap keberhasilan orang lain.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Syahril, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Tawakkal membantu saya untuk tetap bersemangat dengan meyakini bahwa Allah akan memberikan jalan keluar dan rezeki yang baik setelah berusaha dengan sungguh-sungguh. Dalam menghadapi persaingan atau kesulitan, tawakkal juga menenangkan hati karena saya percaya bahwa setiap rezeki sudah ditetapkan oleh Allah dan tidak akan tertukar. Dorongan utama untuk terus berusaha datang dari keinginan untuk mencapai tujuan, tanggung jawab kepada keluarga, serta harapan akan masa depan yang lebih baik. Dalam hal ini, tawakkal berperan penting dalam memberikan kekuatan mental agar saya mampu menghadapi berbagai tantangan dengan optimisme dan tetap tegar tanpa rasa putus asa.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Abd. Wahab, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Saat menghadapi kegagalan, saya berusaha untuk tetap tenang dengan bertawakkal karena percaya bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah. Selama saya terus berusaha dengan sungguh-sungguh, saya yakin bahwa hasil yang telah ditetapkan-Nya akan datang pada waktu yang tepat. Dalam menjalankan usaha atau bisnis, persaingan adalah hal yang wajar, tetapi dengan keyakinan bahwa setiap orang memiliki rezekinya masing-masing, saya dapat lebih fokus pada usaha dan pengembangan diri tanpa merasa cemas atau terbebani oleh persaingan. Selain itu, saya percaya bahwa setiap kerja keras tidak akan sia-sia, karena selalu ada hasil yang menanti di balik setiap perjuangan. Keyakinan inilah yang menjadi dorongan utama bagi saya untuk terus berusaha, menghadapi tantangan dengan optimisme, dan menjadikan setiap kegagalan sebagai pelajaran berharga untuk meraih kesuksesan di masa depan.” (Hasil Wawancara,2024)

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Hartono, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Tawakkal memberi saya semangat dalam menghadapi kegagalan, karena saya yakin setiap kegagalan terdapat rencana yang lebih baik dari Allah. Saya selalu ingat bahwa usaha adalah bagian dari ujian-Nya, sehingga saya terus berusaha dengan tekun, berserah diri kepada-Nya, dan berupaya meningkatkan kualitas usaha ternak ayam yang saya jalankan. Keyakinan bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil menjadi dorongan utama saya untuk tidak mudah menyerah. Dengan bertawakkal, saya merasa lebih tenang, sabar, dan percaya diri dalam

menghadapi setiap tantangan, karena saya yakin bahwa selama saya terus berusaha dengan sungguh-sungguh, Allah akan memberikan hasil terbaik pada waktunya.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal tersebut sesuai juga yang diutarakan oleh Bapak Agung, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Tawakkal membuat saya yakin bahwa segala sesuatu sudah diatur oleh Allah dengan sebaik-baiknya. Ketika menghadapi kegagalan, saya tidak melihatnya sebagai akhir, tetapi sebagai pelajaran berharga untuk berkembang dan menjadi lebih baik. Saya percaya bahwa Allah selalu menyediakan jalan lain yang lebih baik. Setiap orang memiliki rezekinya masing-masing, sehingga saya tidak iri terhadap pesaing dan lebih memilih untuk fokus meningkatkan usaha serta kemampuan diri sendiri. Saya bekerja keras dan berdoa, lalu menyerahkan hasilnya sepenuhnya kepada Allah, karena saya yakin bahwa yang terbaik akan datang pada waktunya. Motivasi terbesar saya adalah memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga. Tawakkal mengajarkan saya bahwa selama saya terus berusaha dan berdoa dengan penuh keyakinan, pertolongan Allah pasti akan datang.” (Hasil Wawancara,2024)

Prinsip tawakkal yang diterapkan oleh peternak ayam di Desa Parippung berperan penting dalam membentuk ketenangan batin, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan motivasi dalam menjalankan usaha. Para peternak meyakini bahwa setelah bekerja keras, hasil akhir sepenuhnya merupakan ketetapan Allah. Keyakinan ini membuat para peternak lebih fokus pada usaha yang dilakukan tanpa terbebani oleh ketidakpastian hasil, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih tenang dan optimis. Selain itu, sikap tawakkal memberikan kekuatan mental dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga pakan, risiko penyakit ternak, serta ketidakpastian pasar yang sering kali sulit diprediksi. Dengan memiliki keyakinan bahwa rezeki telah diatur oleh Allah, para peternak tidak mudah merasa putus asa meskipun menghadapi kerugian atau hambatan dalam usaha mereka. Tawakkal juga mendorong para peternak untuk tetap berusaha dengan maksimal, karena kerja keras adalah bagian dari ikhtiar yang diperintahkan dalam agama. Sikap ini menciptakan keseimbangan antara usaha dan kepasrahan, sehingga para peternak dapat terus berinovasi, mencari solusi atas permasalahan, dan mempertahankan semangat dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori tawakkal yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin*, di mana tawakkal bukan sekadar sikap pasif, tetapi perpaduan antara ikhtiar maksimal dan kepasrahan penuh kepada Allah (Putra et al., 2023). Dalam konteks peternakan ayam, para peternak tidak hanya berusaha secara optimal dalam mengelola usahanya, tetapi juga meyakini bahwa hasil akhir berada dalam ketentuan Allah. Konsep ini juga sejalan dengan pandangan Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, yang mengaskan bahwa tawakkal merupakan bagian penting dari keimanan yang memberikan ketenangan hati dan kekuatan mental dalam menghadapi berbagai tantangan (Tammam et al., 2023).

Hal ini juga didukung oleh penelitian Maria Birgita Samosir dkk (2019), yang menemukan bahwa motivasi dan kepuasan berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha peternak ayam broiler (Fauzi et al., 2023). Penelitian tersebut menemukan bahwa tingkat motivasi yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tawakkal tidak hanya menjadi prinsip spiritual, tetapi juga membentuk ketahanan mental dan semangat berusaha peternak ayam di Desa Parippung. Sikap ini membantu para peternak tetap tenang menghadapi ketidakpastian serta mencegah rasa putus asa. Keyakinan bahwa hasil akhir merupakan ketetapan Allah mendorong fokus pada usaha tanpa kecemasan berlebihan. Selain itu, tawakkal menginspirasi peternak untuk terus bekerja keras, mencari solusi atas tantangan, dan meningkatkan kualitas usaha. Tidak sekadar berserah diri, tawakkal juga menanamkan keseimbangan antara ikhtiar dan penerimaan, sehingga para peternak lebih siap menghadapi dinamika bisnis. Dengan demikian, tawakkal menjadi faktor penting yang memperkuat daya juang dan keberlanjutan usaha, memungkinkan peternak berkembang dengan keyakinan dan ketekunan.

Tawakkal dalam membentuk Motivasi Berusaha pada Peternak Ayam di Desa Parippung, Kec. Barebbo

Tawakkal dalam membentuk motivasi berusaha pada peternak ayam, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Afkan, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, adalah sebagai berikut:

“Dalam usaha ternak ayam, saya mengamalkan tawakkal dengan bekerja secara sungguh-sungguh dan tetap berserah diri kepada Allah. Tawakkal sangat berpengaruh terhadap semangat dan motivasi saya dalam mengelola peternakan, karena dengan keyakinan tersebut, saya dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih tenang. Saat mengalami masalah keuangan, tawakkal juga sangat membantu, karena saya percaya bahwa setiap kesulitan adalah bagian dari kehidupan dan merupakan ketentuan Allah. Saya yakin bahwa di balik setiap cobaan pasti ada hikmah. Selain itu, saya juga pernah mendapat dukungan dari peternak lain, yang sangat membantu saya dalam menerapkan tawakkal. Dukungan tersebut memberikan motivasi serta mendorong kerja sama yang baik, sehingga semakin memperkuat semangat saya dalam menjalankan usaha peternakan.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Syahril, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Dalam menjalankan usaha ternak ayam, saya selalu menerapkan prinsip tawakkal dengan menyerahkan segala hasil kepada Allah setelah melakukan usaha secara maksimal. Hal ini saya wujudkan melalui berbagai upaya, seperti menjaga kesehatan ayam, memberikan pakan berkualitas, serta melakukan perawatan secara rutin agar hasil ternak optimal. Keyakinan terhadap ketentuan Allah ini memberikan saya ketenangan batin dan mencegah rasa putus asa, karena saya percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak akan sia-sia. Selain itu, tawakkal juga berperan dalam menjaga semangat dan motivasi saya dalam mengelola peternakan. Dengan berserah diri setelah berikhtiar, saya dapat menghadapi tantangan dengan lebih tenang, termasuk dalam mengatasi masalah keuangan yang kerap muncul dalam bisnis peternakan. Saya juga pernah mendapatkan dukungan dari sesama peternak atau komunitas, yang sangat berperan dalam memperkuat semangat bertawakkal. Melalui kebersamaan, berbagi pengalaman, dan saling menyemangati, saya semakin yakin bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Abd. Wahab, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Dalam usaha ternak ayam, saya menerapkan tawakkal dengan berusaha sebaik mungkin sambil tetap yakin bahwa Allah akan memberikan hasil yang terbaik. Tawakkal sangat berpengaruh terhadap semangat dan motivasi saya dalam mengelola peternakan, karena memberikan ketenangan dan membuat saya tidak mudah putus asa saat menghadapi berbagai tantangan. Ketika menghadapi kesulitan keuangan, saya tetap percaya bahwa Allah akan memberikan jalan keluar selama saya terus berusaha. Selain itu, dukungan dari sesama peternak dan komunitas juga sangat membantu. Melalui diskusi dengan mereka, saya semakin termotivasi karena kami sama-sama meyakini bahwa tawakkal adalah kunci keberhasilan.” (Hasil Wawancara,2024)

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Hartono, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Dalam usaha ternak ayam, saya menerapkan tawakkal dengan berusaha sebaik mungkin dalam merawat ternak, seperti menjaga kebersihan kandang dan memberikan pakan yang berkualitas, lalu menyerahkan hasil akhirnya kepada Allah. Tawakkal juga berperan besar dalam menjaga semangat saya dalam mengelola peternakan. Dengan berserah diri kepada Allah, saya merasa lebih tenang dan yakin bahwa setiap usaha yang dilakukan pasti akan membuahkan hasil. Ketika menghadapi masalah keuangan dalam bisnis peternakan, tawakkal membantu saya tetap tenang dan tidak mudah putus asa. Saya terus berusaha mencari solusi dengan keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya yang diberikan oleh Allah. Selain itu, dukungan dari sesama peternak dan komunitas juga sangat berarti bagi saya. Dukungan tersebut memberikan motivasi tambahan dan membuat saya merasa tidak sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia peternakan.” (Hasil Wawancara,2024)

Hal tersebut sesuai juga yang diutarakan oleh Bapak Agung, selaku peternak ayam yang menerapkan prinsip tawakkal, sebagai berikut:

“Dalam menjalankan usaha ternak ayam, saya mengamalkan tawakkal dengan bekerja keras merawat ayam dan berdoa agar usaha ini sukses. Saya yakin jika telah berusaha maksimal,

Allah pasti memberikan rezeki. Tawakkal juga memberi semangat dan motivasi dalam mengelola peternakan. Ketika menghadapi tantangan, seperti ayam sakit atau harga jual menurun, saya tetap sabar dan mencari solusi tanpa putus asa, karena percaya bahwa Allah selalu memiliki rencana terbaik. Saat mengalami kesulitan keuangan, saya berusaha tetap tenang dan mencari cara bertahan, seperti menghemat biaya atau menambah penghasilan. Keyakinan bahwa Allah akan memberi jalan keluar membuat saya lebih optimis. Selain itu, dukungan dari sesama peternak dan komunitas sangat membantu. Kami sering berbagi pengalaman dan saling menyemangati, sehingga saya merasa tidak sendirian dan semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha ini.” (Hasil Wawancara,2024)

Sikap tawakkal memainkan peran penting dalam membentuk ketahanan mental peternak ayam saat menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga, kenaikan biaya pakan, serta wabah penyakit yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Ketika menghadapi kondisi sulit, peternak ayam yang bertawakkal tidak mudah putus asa, melainkan tetap optimis dan percaya bahwa setiap ujian pasti disertai jalan keluar. Keyakinan bahwa rezeki telah ditentukan oleh Allah membuat peternak ayam tidak perlu takut berlebihan terhadap kegagalan atau iri terhadap pesaing. Dengan keyakinan ini, fokus dalam berusaha tetap terjaga, mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas peternakan, serta tetap menjaga semangat dan keikhlasan dalam bekerja. Berserah diri kepada Allah setelah berikhtiar maksimal memungkinkan peternak ayam menjalani usaha dengan lebih tenang, tanpa terbebani oleh kekhawatiran yang berlebihan terhadap hasil akhirnya.

Selain itu, tawakkal juga membantu peternak ayam di Desa Parippung dalam mengambil keputusan dengan bijaksana dan tidak tergesa-gesa saat menghadapi masalah. Kerja keras dalam merawat ternak, menjaga kebersihan kandang, serta menerapkan strategi pemasaran yang efektif tetap dilakukan, sembari menyerahkan hasil akhirnya kepada Allah dengan penuh kepercayaan. Sikap ini tidak hanya menumbuhkan ketenangan batin, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usaha. Dengan memiliki tawakkal yang kuat, peternak ayam lebih siap menghadapi persaingan dan tidak mudah menyerah dalam kondisi sulit. Kesadaran bahwa keberhasilan membutuhkan kerja keras dan kesabaran tetap terjaga, sehingga semangat dalam mencari solusi atas setiap tantangan terus berkembang. Dengan demikian, tawakkal bukan hanya bentuk kepasrahan, tetapi juga sumber motivasi yang mendorong peternak ayam untuk terus maju, berkembang, dan mencapai keberhasilan dalam usaha.

Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abu Nashr Siraj Ath-Thusi, yang menyatakan bahwa tawakkal mencakup kepercayaan penuh kepada Allah serta kesiapan untuk menerima segala ketentuan-Nya dengan ikhlas. Sikap ini membantu seseorang tetap tenang dalam menghadapi kegagalan dan lebih percaya diri dalam mengambil risiko (Latif et al., 2024).

Hal ini juga didukung oleh penelitian Priyono dan Burhanuddin (2020), yang menemukan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan faktor utama dalam pengembangan usaha peternakan ayam lokal. Mereka menekankan bahwa pelatihan dan pendampingan berperan penting dalam meningkatkan semangat dan keterampilan peternak. Namun, hasil penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa selain faktor eksternal seperti pelatihan, aspek spiritual seperti tawakkal juga memiliki peran yang signifikan (Fitra Analia et al., 2023). Tawakkal membantu peternak menjaga ketahanan mental, tetap optimis, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan serta ketidakpastian dalam usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tawakkal merupakan faktor utama dalam membentuk motivasi dan ketahanan mental peternak ayam. Sikap tawakkal membantu para peternak untuk tetap tenang dalam menghadapi risiko, lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, serta lebih gigih dalam mengembangkan usaha. Dengan menggabungkan kerja keras dan keyakinan kepada Allah, peternak tidak hanya mampu bertahan di tengah tantangan, tetapi juga dapat mengembangkan usaha ternak ayam secara lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, tawakkal bukan sekedar nilai spiritual, tetapi juga strategi mental yang kuat, yang membantu peternak menghadapi ketidakpastian dalam dunia usaha, khususnya sektor peternakan ayam di Desa Parippung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tawakkal berperan penting dalam membentuk motivasi berusaha dengan memberikan ketenangan batin dan mengurangi kecemasan terhadap ketidakpastian hasil usaha. Para peternak ayam di Desa Parippung meyakini bahwa setelah bekerja keras, hasil akhirnya merupakan ketetapan Allah, sehingga mereka tetap optimis dan tidak mudah putus asa. Sikap ini juga mendorong ketekunan, inovasi, dan kesiapan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha peternakan.
2. Tawakkal menjadi faktor utama yang membentuk ketahanan mental peternak ayam dalam menghadapi berbagai risiko usaha, seperti fluktuasi harga, penyakit ternak, dan kendala finansial. Dengan bertawakkal, para peternak tetap berusaha maksimal, mengambil keputusan dengan bijaksana, serta menjaga semangat dalam mengembangkan usaha. Selain itu, dukungan sosial dari sesama peternak semakin memperkuat keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang terbaik.

V. REFERENSI

- Adirinarso, D. (2023). Perencanaan Manajemen Strategi Dalam Membangun UMKM Menurut Pandangan Islam. *Perencanaan Manajemen Strategi Dalam Membangun UMKM Menurut Pandangan Islam*, 13(1), 104–116.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitra Analia, Abdul Wahab, & Rahman Ambo Masse. (2023). Mekanisme Penetapan Harga Yang Adil Dalam Ekonomi: Syariah Fair Pricing Mechanism In Sharia Economy. *JEPA: Journal of Economic, Public, and Accounting*, 5(2), 154–163.
- I Gusti Agung Nyoman Dananjaya. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *DwijenAGRO*, 10(2), 102–108. <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.2.1029.102-108>
- Latif, A., Sakum, Mamun, S., Achmad, Y., & Ainulyaqin, M. . (2024). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai KeIslaman dalam Konteks Kewirausahaan: Studi pada kinerja alumni pesantren Almushlih Karawang yang berwirausaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 5620–5636. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.3461>
- Mahardika, N. S., Savitri, D. A., & Rusdianto, A. S. (2018). Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi dan Penerapan Zero Waste Sebagai Upaya Pemberdayaan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Bondowoso. *Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember*, 1(1), 702–706.
- Putra, D., Maulana, P., & Noviani, D. (2023). Pendekatan Tasawuf dalam Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 123–134.
- Rochayati, A. T. R., Rostini, D., Khalifaturrahmah, Maki, A., Bidin, & Sulaiman. (2023). Peran Pengawas Pai Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Community Development Journal*, 4(2), 5081–5088. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16334%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/16334/12542>
- Saputra, J. S., & Siswanto, S. (2020). Prototype Sistem Monitoring Suhu Dan Kelembaban Pada Kandang Ayam Broiler Berbasis Internet of Things. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7(1). <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i1.2132>
- Suryana, E. A., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2019). Pola Konsumsi dan Permintaan Pangan Sumber Protein Hewani di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. 17(1), 1–12.
- Syahida, A. A., & Daliman, D. (2023). Kesejahteraan Psikologis pada Guru PAUD laki-laki (Sebuah Pemaknaan diri sebagai Figur Ayah). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6327–6342. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4188>

- Tammar, A., Abubakar, A., & Mahfudz, M. (2023). Relevansi Tawakal dalam Kehidupan Sosial (Kajian Literatur Al Quran). *Farabi*, 20(2 SE-Articles), 157–179.
- Ulla, F., Farakhila, A., Affiary, K. A., Rizqiyah, N. L., Exa, R., Nandalia, D., Ardana, Z. A., Auni, A., Ubaidiyah, A., Safitri, N., Ellynovia, D., Rizki, S. F., & Kurniawan, A. (n.d.). *Peningkatan Potensi Wirausaha Bidang Peternakan Ayam Pedaging Broiler di Desa Dermo Kecamatan Benjeng*.
- Wahyuni, E., & Santoso, D. (2023). Environmental impact and sustainability of partnership-based commercial broiler farming. *Agrikultura*, 34(2), 237.

